

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Proses pembuatan lukisan dengan motif batik pada dasarnya sama, bila dilihat dari segi teknis dan media, yang membedakan adalah “ekspresi” nya, dimana biasanya lukisan abstrak goresan itu harus berekspresi dengan kecepatan dan kelambatan goresan. Namun dalam pembuatan karya ini juga terdapat ekspresi yang berbeda yaitu dengan ketelitian dan memaksimalkan komposisi adalah bagian dari ekspresi. Motif batik parang Curiga adalah jenis motif yang jadi acuan pembuatan karya ini, dan motif ini sangat mudah untuk di padukan dengan bentuk geometris murni karena pada dasarnya sama-sama geometris.

Dari awal sampai proses berkarya adalah sebagai bentuk perjuangan berkarya. Banyak pengalaman yang didapat dari tahap awal sampai akhir. Sebagai pelajaran untuk membuat karya tulis selanjutnya untuk menjadi lebih baik. Adapun hal-hal yang bisa di tarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Mengubah hal yang konvensional menjadi tidak konvensional dengan niat baik untuk hal baik adalah perlu dilakukan.
2. Warna yang dipilih untuk digunakan adalah warna-warna dari dua ciri khas yang berbeda, sehingga menimbulkan pertanyaan dan visualisasi yang maksimal.

3. Tidak semua warna digunakan dengan latar belakang maknanya tapi ada juga untuk kebutuhan komposisi dan keseimbangan.
4. Salah satu teknik yang menyenangkan dan melelahkan adalah pemberian *outline* dengan *trackpen*.
5. Akrilik adalah cat yang dipilih dengan alasan lebih mudah digunakan pada saat menggunakan *tracpenna* dan sifatnya yang cepat kering.
6. Penulis telah menginterpretasi salah satu bentuk motif batik pada lukisan yang didasari dari pengalaman kerja dan tanggungjawab moral yang kreatif pada budaya sendiri.
7. Motif parang banyak macamnya salah satunya ada berbentuk geometris kaku. Itu memudahkan untuk dipadukan dengan salah satu aliran seni lukis yaitu abstrak geometris suprematis.
8. Ekspresi tidak hanya goresan cepat tak beraturan, tapi rapih dan terukur juga bagian dari ekspresi yang berbeda. Itulah yang dilakukan penulis dalam menjawab ekspresi yang dibutuhkan dalam berkarya seni khususnya melukis.
9. Melestarikan atau mengembangkan budaya banyak cara dan medianya. Salah satunya adalah yang dilakukan penulis, meskipun jarang ada yang melakukannya mungkin dengan alasan fungsi awanya dari karya tersebut yang sudah biasa di masyarakat luas.
10. Perpaduan warna yang terkesan asal antara kontras dan harmoni adalah maksud dari inovasi yang diharapkan dalam kebudayaan Indonesia.

11. Kehati-hatian dalam proses pembuatan karya adalah latihan dari menyikapi hidup yang sebenarnya. Ketelitian dan perhitungan merupakan sebuah sikap yang dibutuhkan supaya tidak ada kesalahan dalam hal tersebut. Walau terkesan monton, tapi hidup tetap lah begitu.

## **B. Saran**

Semoga karya ini bisa jadi bahan ajar di sekolah, tentang cara lain melestarikan budaya agar siswa dituntut selalu kreatif. Agar siswa tidak jenuh bahwa dalam konservasi batik tidak hanya dengan mengikuti *workshop* membatik dan sebagainya.

Selain itu tentunya banyak kekurangan dan kesalahan, koreksi dan masukan dari semua pihak adalah yang diharapkan penulis, baik dalam hal ide, teknik atau pun penulisannya sendiri. Dalam proses pembuatan tulisan ini ada hal baru yang diubah tergantung buku panduan penulisan baru yang tiap tahun di-*upgrade*. Untuk alasan menuju penulisan yang lebih baik dan sesuai dengan jamanya.